

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penciptaan batik tulis kain panjang dengan inspirasi unsur-unsur upacara tradisional Bekakak dapat disimpulkan sebagai berikut :

Wujud unsur-unsur upacara tradisional Bekakak dalam batik tulis kain panjang diciptakan dengan cara memvisualisasikan wujud pengantin Bekakak dan wujud genderuwo. Dua unsur tersebut disusun dengan penataan yang berbeda-beda pada setiap lembar kainnya, ada motif yang disusun secara sejajar, disusun secara miring, disusun secara berulang-ulang, dan ada motif yang disusun secara acak antara motif satu dengan motif yang lainnya. Perwujudan dari unsur-unsur ini diwujudkan dengan batik gaya pesisiran yang mempunyai ciri khas warna cerah yaitu warna merah, merah muda, oranye, kuning, hijau, abu-abu, biru dan ungu. Warna-warna cerah yang muda diterapkan pada bagian motif dan warna cerah yang tua diterapkan pada bagian latar batik kain panjang.

Proses penciptaan karya batik tulis kain panjang dilakukan dengan cara membuat desain terlebih dahulu, kemudian memindah pola, mencanting, memberi warna batik, sampai proses pelorodan. Hasil dari penciptaan karya batik tulis kain panjang ini berjumlah delapan karya dengan judul *Random*, *Bergelombang*, *Symetry*, *Repeat*, *Diagonal*, *Keselarasan*, *Berhadapan*, dan *Kesatuan*.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya batik tulis kain panjang tentunya terjadi kendala pada proses pengerjaannya, terutama ketika sedang melakukan pewarnaan dengan teknik colet. Pewarnaan dengan teknik colet pada motif batik yang berukuran kecil jika dalam pengerjaannya dilakukan dengan kuas yang melebihi ukuran motif maka warna batik akan melewati garis motif batik yang tidak dikehendaki terkena warna. Begitu juga dengan motif batik yang berukuran besar, jika dikerjakan dengan kuas yang berukuran kecil dalam proses pengerjaannya akan lama, sehingga sebaiknya gunakanlah kuas yang sesuai dengan ukuran motif batik guna menjaga warna batik agar menghasilkan warna yang indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik Yogyakarta.
- Djelantik. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni
Pertunjukan Indonesia.
- Doellah, H. Santoso. 2002. *Batik The Impact Of Time Enviroment*. Surakarta:
Danar Hadi.
- Ishwara, Helen. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia Koleksi Hartono
Sumarsono*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Madiyono. 2001. *Upacara Adat Saparan Bekakak*. Yogyakarta: Adicita Karya
Nusa.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*.
Yogyakarta: G-Media.
- SP, Gustami. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur*. Yogyakarta: Prasista.
- Supriono, Primus. 2016. *Ensiklopedia The Heritage Of Batik*. Yogyakarta. Andi
Yogyakarta.
- Tashadi. 1992. *Upacara Tradisional Saparan Daerah Gamping Dan Wonolelo
Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan
Kebudayaan.
- Veldhuisen, Harmen C. 2007. *Batik Belanda 1840-1940 Pengaruh Belanda Pada
Batik Dari Jawa Sejarah Dan Kisah-Kisah Di Sekitarnya*. Jakarta: Gaya
Favorit Press.

DAFTAR LAMAN

<https://resisetonugroho.blogspot.com/2013/04/upacara-adat-jawa-bekakak-gampng.html>, Diakses 02 Februari 2020, Pukul 08.44 WIB

<https://menujuhilir.wordpress.com/2015/12/20/upacara-adat-pengantin-bekakak-dari-gunung-gamping/>, Diakses 02 Februari 2020, Pukul 08.55 WIB

<https://menujuhilir.wordpress.com/2015/12/20/upacara-adat-pengantin-bekakak-dari-gunung-gamping/>, Diakses 02 Februari 2020, Pukul 08.56 WIB

<https://www.dolan-dolan.net/2014/12/pembuatan-dua-pasang-pengantin-bekaka.html>, Diakses 30 Juni 2020, Pukul 10.15 WIB

<https://kotayogyakarta.com/bekakak-upacara-adat-di-ambarketawang/>, Diakses 30 Juni 2020, Pukul 09.45 WIB)



GLOSARIUM

Saparan : bulan pada kalender Jawa

Penongsong : Hamba yang memayungi

